

ANALISIS FUNGSI HUMAS SEKSI REHABILITAS PENYANDANG DISABILITAS DINAS SOSIAL KABUPATEN BOGOR TERHADAP KEGIATAN PEMENUHAN HAK PENYANDANG DISABILITAS

Riska Marwah^{1*)}, Ismail Taufik Rusfien², Diana Amaliasari³

^{1,2,3} Universitas Pakuan Bogor, Indonesia

*) Surel Korespondensi: marwahriska98@gmail.com

Kronologi Naskah: diterima 22 April 2023; direvisi 5 Mei 2023; diputuskan 25 Juni 2023

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi fungsi humas Seksi rehabilitasi penyandang disabilitas Dinas Sosial Kabupaten Bogor terhadap kegiatan pemenuhan hak penyandang disabilitas, mendeskripsikan fungsi humas seksi rehabilitasi penyandang disabilitas Dinas Sosial Kabupaten Bogor, menganalisis kegiatan fungsi humas seksi rehabilitasi penyandang disabilitas Dinas Sosial Kabupaten Bogor. Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Sosial Kabupaten Bogor pada bulan Januari 2022. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu karyawan seksi rehabilitasi penyandang disabilitas Dinas Sosial Kabupaten Bogor. Sumber dan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari penelitian ini adalah wawancara dengan informan kunci dan informan, observasi dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan dan pengujian kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan seksi rehabilitasi penyandang disabilitas berfungsi menjadi jembatan untuk membantu penyandang disabilitas memenuhi kebutuhan-kebutuhan dan haknya untuk dapat mengembangkan potensi yang dimiliki juga dapat hidup berdampingan dengan masyarakat umum dengan memberikan pelatihan-pelatihan juga bantuan berupa bantuan sandang, pangan, alat bantu, serta finansial. Kegiatan tersebut telah berjalan dengan baik sesuai dengan fungsi kehumasan yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kabupaten Bogor.

Kata Kunci: dinas sosial; fungsi humas; kegiatan; penyandang disabilitas

Abstract

This study aims to identify public relations function of the Rehabilitation Section of Persons with Disabilities Bogor Regency Social Service on the activities of the rights of persons with disabilities. to describe public relations function of rehabilitation section for persons with disabilities in Department of Social Bogor Regency, to analyse the activity of public relations function in rehabilitation sections for persons with disabilities in Department of Social Bogor Regency. The method that used in this study is quantitative-descriptive using one Effendy's theory about public relations function. The research location is at the Department of Social Bogor Regency on January 2022. This study used purposive sampling that consisted of the employee at rehabilitation section for persons with disabilities in Department of Social Bogor Regency. Data collected by interview with key informant and informant, observation, and documentation. The data analyse in this study are data reduction, data presentation, and drawing and testing conclusion. The results of the study show that the activities of the rehabilitation section for persons with disabilities function as a bridge to help persons with disabilities fulfill their needs and rights to be able to develop their potential and can live side by side with the general public by providing training as well as assistance in the form of clothing, food, and assistive devices, as well as financially. The activity has been running well in accordance with the public relations function carried out by the Bogor Regency Social Service.

keywords: activity; department of social; persons with disabilities; public relations function

Pendahuluan

Penyandang disabilitas adalah seseorang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan indera dalam jangka panjang dan juga mengalami hambatan dalam berinteraksi dengan lingkungan dan kesulitan untuk berpartisipasi sepenuhnya dan efektif dengan masyarakat atas dasar persamaan hak dalam hal ini seluruh penyandang disabilitas memerlukan adanya bimbingan dari pihak terkait agar dapat menjalankan kehidupan yang normal.

Kurangnya perhatian pemerintah kepada penyandang disabilitas dan juga keterbatasan yang dimiliki penyandang disabilitas kerap kali dipandang mayoritas masyarakat sebagai sebuah kekurangan, pandangan yang diberikan tersebut menyebabkan kehilangan kepercayaan diri penyandang disabilitas. Permasalahan penyandang disabilitas yang kian bertambah setiap tahunnya di Kabupaten Bogor membuat Dinas Sosial Kabupaten Bogor dalam Seksi Rehabilitas Penyandang Disabilitas membantu untuk memenuhi hak penyandang disabilitas.

Tabel 1.1 Data Penyandang Disabilitas Kabupaten Bogor Tahun 2019-2022

No.	Tahun	Jumlah
1.	2019	2709
2.	2020	3095
3.	2021	3467
4.	2022	3376

Sumber: Data Dinas Sosial Kabupaten Bogor

Data yang mencakup jumlah penyandang disabilitas didapat dari 40 kecamatan di Kabupaten Bogor. Setiap tahun penyandang disabilitas di Kabupaten Bogor terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan, Tingginya jumlah penyandang disabilitas membuat Dinas Sosial Kabupaten Bogor perlu memberikan perhatian khusus kepada penyandang

disabilitas. Dinas Sosial Kabupaten Bogor melalui Seksi Rehabilitas Penyandang Disabilitas melakukan kegiatan memberikan bimbingan teknis kepada pendamping kecamatan agar informasi yang diberikan dapat terstruktur dan melakukan bantuan untuk memenuhi hak penyandang disabilitas sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas, menjalankan program rehabilitasi sosial untuk penyandang disabilitas juga mencari stakeholder atau pihak eksternal untuk dapat membantu memberikan bantuan kepada penyandang disabilitas di Kabupaten Bogor. Dinas Sosial Kabupaten Bogor melalui bagian humasnya dalam hal ini adalah Seksi Rehabilitas Penyandang Disabilitas melaksanakan fungsi humas terhadap penyandang disabilitas yang dibuat oleh Dinas Sosial Kabupaten. Tujuannya adalah agar penyandang disabilitas mendapatkan bantuan dan mengembangkan kemampuan yang mengalami disfungsi sosial agar dapat menjalankan fungsi sosial dengan baik serta mendapatkan pelayanan publik terkait dengan informasi mengenai program pemerintah juga bantuan untuk memenuhi kebutuhan penyandang disabilitas.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan adalah bagaimana fungsi humas seksi rehabilitasi penyandang disabilitas Dinas Sosial Kabupaten Bogor terhadap kegiatan pemenuhan hak penyandang disabilitas.

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui fungsi humas seksi rehabilitasi penyandang disabilitas Dinas Sosial Kabupaten Bogor terhadap kegiatan pemenuhan hak penyandang disabilitas.

Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:9) metode penelitian

kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositive, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian ini dilakukan dengan mencari informasi mengenai topik yang akan diangkat melalui wawancara kepada orang yang memiliki wewenang atau pengetahuan luas mengenai topik yang akan diangkat, yaitu analisis fungsi humas Seksi Rehabilitas Penyandang Disabilitas Dinas Sosial Kabupaten Bogor terhadap kegiatan pemenuhan hak penyandang disabilitas. Dalam penelitian ini, teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu menggunakan triangulasi sumber.

Hasil dan Pembahasan

Dinas Sosial Kabupaten Bogor merupakan Dinas Sosial adalah lembaga yang bertugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintah di bidang sosial dan tugas bantuan. Dalam tugas bantuan Dinas Sosial Kabupaten Bogor memiliki seksi untuk membantu penyandang disabilitas memenuhi haknya yaitu Seksi Rehabilitasi Penyandang Disabilitas. Kegiatan yang dilakukan seksi rehabilitasi penyandang disabilitas yaitu Memberikan bimbingan teknis dan supervisi rehabilitasi sosial penyandang disabilitas dan sensorik serta mental dan intelektual sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas dan juga memberikan bantuan berupa alat bantu, finansial, dan kedaruratan sembako.

Fungsi humas yang mengacu pada kegiatan yang dilakukan seksi rehabilitasi penyandang disabilitas dikemukakan oleh Onong Uchjana Effendy dengan beberapa indikator diantaranya. Menunjang kegiatan

manajemen dalam mencapai tujuan organisasi. Dalam menunjang kegiatan seksi rehabilitasi penyandang disabilitas membuat kegiatan agar dapat memenuhi kebutuhan penyandang disabilitas sehingga dapat menunjang kegiatan manajemen. Bimbingan rehabilitasi sosial, kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan membantu para pendamping perkecamatan memberikan bimbingan teknis atau arahan kepada setiap pendamping kecamatan untuk dapat memberikan pelayanan kepada penyandang disabilitas. Bimbingan teknis ini dilakukan setiap tiga bulan sekali untuk mengetahui perkembangan yang terjadi dilapangan dan keluhan yang terjadi pada penyandang disabilitas pada setiap kecamatan. Dengan terbentuknya pendamping penyandang disabilitas pada setiap kecamatan memberikan kemudahan bagi seksi rehabilitasi penyandang disabilitas untuk dapat cepat tanggap melayani keluhan penyandang disabilitas dan hal ini membantu menunjang kegiatan manajemen seksi rehabilitasi penyandang disabilitas agar tercapainya tujuan Dinas Sosial Kabupaten Bogor.

Kegiatan bantuan untuk penyandang disabilitas, Terbentuknya seksi rehabilitasi penyandang disabilitas yaitu membantu penyandang disabilitas agar dapat memenuhi kebutuhan atau hak-haknya sebagai makhluk sosial dan dapat berdampingan dengan masyarakat umum dengan membantu dalam bentuk bantuan sosial seperti bantuan sandang, pangan, alat bantu, finansial serta mengirimkan penyandang disabilitas pada program pelatihan minat, bakat untuk menggali potensi yang dimiliki penyandang disabilitas.

kegiatan yang dilakukan seksi rehabilitasi penyandang disabilitas merupakan kegiatan yang menunjang manajemen Dinas Sosial Kabupaten Bogor dalam mencapai tujuan organisasi.

1. Membina hubungan harmonis antara organisasi dengan publik baik internal maupun eksternal.

Pelaksanaan fungsi humas Dinas Sosial Kabupaten Bogor melalui seksi rehabilitas penyandang disabilitas telah melakukan hubungan baik melalui komunikasi langsung dan tidak langsung melalui media sosial. Komunikasi tersebut dilakukan untuk tetap mempertahankan hubungan dengan penyandang disabilitas dan pihak-pihak terkait. Seksi Rehabilitas Penyandang Disabilitas membina hubungan harmonis antara organisasi dengan publik baik internal maupun eksternal. Pihak internal disini ialah staff Dinas Sosial Kabupaten Bogor, setiap kegiatan yang dilakukan seksi rehabilitas penyandang disabilitas tentu memerlukan komunikasi dan koordinasi dengan staff Dinas Sosial Kabupaten Bogor. Dari proses koordinasi tersebut menciptakan interaksi satu sama lain, sehingga hubungan yang harmonis terjalin antara seksi rehabilitas penyandang disabilitas dengan staff Dinas Sosial Kabupaten Bogor. Pihak eksternal disini ialah pihak-pihak yang membantu dalam hal bantuan kedaruratan sembako, sandang, pangan dan alat bantu berupa kursi roda, kaki tangan palsu, alat dengar, dan menampung penyandang disabilitas yang tidak memiliki tempat tinggal. Dengan semua kegiatan yang dilakukan antara pihak-pihak eksternal bersama Seksi Rehabilitas Penyandang Disabilitas menciptakan hubungan yang harmonis antara kedua belah pihak.

2. Menciptakan komunikasi dua arah

Komunikasi yang dilakukan dengan menggunakan melalui media maupun tatap muka. komunikasi dua arah yang dilakukan pihak eksternal sebagian besar adalah interaksi langsung antara seksi rehabilitas dengan pihak eksternal maupun sebaliknya. Komunikasi atau interaksi yang dilakukan ketika pemberian informasi atau kegiatan-kegiatan yang melibatkan kedua belah pihak, seksi

rehabilitas penyandang disabilitas dengan pihak eksternal maupun sebaliknya. Seperti saat memberikan informasi seksi rehabilitas penyandang disabilitas bersama dengan para pendamping kecamatan di 40 kecamatan Kabupaten Bogor memiliki sebuah grup *whatsapp* grup untuk saling memberikan informasi mengenai bantuan-bantuan, saat melakukan *home visit*, kegiatan bantuan lat bantu, kedaruratan sembako, pemberian finansial dan bimbingan teknis. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan ini dapat menimbulkan komunikasi dua arah dan menunjukkan bahwa komunikasi yang terjalin secara langsung berjalan dengan baik dan efektif.

3. Melayani publik untuk kepentingan umum

Melayani publik untuk kepentingan umum juga dilakukan oleh seksi rehabilitas penyandang disabilitas Dinas Sosial Kabupaten Bogor dalam membelikan layanan kepada penyandang disabilitas untuk mencapai tujuan organisasi. pelayanan yang diberikan penyandang disabilitas yaitu berupa bantuan dalam bentuk bantuan kedaruratan sembako, sandang, pangan, alat bantu seperti alat bantu dengar, kursi roda, kaki tangan palsu dan pengiriman pelatihan untuk penyandang disabilitas agar dapat meningkatkan minat, bakat dan potensi yang dimiliki penyandang disabilitas juga memberikan bantuan kepada penyandang disabilitas jika penyandang disabilitas tidak memiliki tempat tinggal atau dititipkan oleh keluarganya. Seksi rehabilitas penyandang disabilitas juga berupaya mencari pihak-pihak eksternal yang dapat membantu memenuhi kebutuhan penyandang disabilitas. Dalam kegiatan pelayanan penyandang disabilitas agar selalu terorganisir dan tersampaikan dengan baik yaitu melalui pendamping kecamatan. Hal ini juga dapat meningkatkan pelayanan publik kepada penyandang disabilitas melalui pendamping kecamatan.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh peneliti pada saat melakukan penelitian mengenai Analisis Fungsi Humas Seksi Rehabilitas Penyandang Disabilitas Dinas Sosial Kabupaten Bogor Terhadap Kegiatan Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas, peneliti menarik kesimpulan bahwa Kegiatan penyandang disabilitas telah berjalan dengan baik sesuai dengan fungsi kehumasan dilakukan oleh Dinas Sosial Kabupaten Bogor melalui seksi rehabilitas penyandang disabilitas.

Kegiatan bantuan untuk penyandang disabilitas yang dilakukan oleh Seksi Rehabilitas Penyandang Disabilitas sesuai dengan teori fungsi humas menurut Onong Uchjana Effendy diantaranya 1) Menunjang kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan organisasi. kegiatan yang dilakukan seksi rehabilitas penyandang disabilitas merupakan kegiatan yang menunjang manajemen Dinas Sosial Kabupaten Bogor dalam mencapai tujuan organisasi. Kegiatan yang dilakukan seksi rehabilitas penyandang disabilitas tak luput berkat bantuan dari pendamping kecamatan juga pihak stakeholder yang turut membantu kegiatan manajemen pelayanan seksi rehabilitas penyandang disabilitas Dinas Sosial Kabupaten Bogor. 2) Membina hubungan harmonis antara organisasi dengan publik baik internal maupun eksternal, Seksi rehabilitas penyandang disabilitas membina hubungan yang harmonis dengan pihak internal yaitu staff Dinas Sosial Kabupaten Bogor dari proses koordinasi tersebut menciptakan interaksi satu sama lain, juga kegiatan-kegiatan yang dilakukan antara pihak eksternal dengan Seksi Rehabilitas Penyandang Disabilitas komunikasi dua arah sehingga menciptakan hubungan yang harmonis antara kedua belah pihak. 3) Komunikasi dua arah yang dilakukan pihak eksternal sebagian besar adalah interaksi langsung antara seksi rehabilitas dengan

pihak eksternal maupun sebaliknya. Komunikasi atau interaksi yang dilakukan ketika pemberian informasi atau kegiatan-kegiatan yang melibatkan kedua belah pihak, seksi rehabilitas penyandang disabilitas dengan pihak eksternal maupun sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi yang terjalin secara langsung berjalan dengan baik dan efektif. 4) kegiatan-kegiatan yang dilakukan seksirehabilitas penyandang disabilitas merupakan kegiatan pelayanan untuk para penyandang disabilitas yaitu kegiatan bantuan penyandang disabilitas, pencari para *stakeholder* dan agar kegiatan pelayanan penyandang disabilitas agar selalu terorganisir dan tersampaikan dengan baik yaitu melalui pendamping kecamatan. Hal ini juga dapat meningkatkan pelayanan publik kepada penyandang disabilitas melalui pendamping kecamatan.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan. Peneliti mencoba menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak Dinas Sosial Kabupaten Bogor khususnya seksi rehabilitas penyandang disabilitas diharapkan lebih banyak lagi berinteraksi langsung dengan penyandang disabilitas sehingga dapat merasakan sejauh mana penyandang disabilitas memerlukan bantuan. Dalam pelayanan penyandang disabilitas diharapkan dapat terus ditingkatkan dalam hal bantuan, pelatihan, kerjasama. Bantuan untuk kedepannya dapat ditingkatkan lagi dengan memberikan lebih dari empat orang penyandang disabilitas setiap pemberian bantuan dan diharapkan lebih banyak lagi bekerjasama dengan pihak lembaga sosial agar dapat membantu seluruh penyandang disabilitas di Kabupaten Bogor. Pemerintah melalui lembaga terkait lebih memperhatikan penyandang disabilitas dengan memberikan fasilitas yang memadai untuk penyandang disabilitas juga diharapkan dapat meningkatkan

anggaran untuk penyandang disabilitas karena dilihat dari perkembangan bahwa penyandang disabilitas terus meningkat setiap tahunnya.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan Terima Kasih kepada para narasumber yang terdiri dari Sub Koordinasi dan staf seksi rehabilitasi penyandang disabilitas, pendamping penyandang disabilitas Kecamatan Bojonggede yang telah meluangkan waktunya untuk melakukan wawancara serta kepada program Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Universitas Pakuan dan Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan serta selalu memberikan dukungan kepada penulis.

Referensi

- Anugrah YC, Aminah RS, Rusfien IT. (2018). Strategi Komunikasi Humas PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi 1 Jakarta dalam Penertiban Lahan Proyek Transit Oriented Development di Stasiun Bogor. *Jurnal Penelitian Sosial Ilmu Komunikasi*, 3 (1), 53-63.
- Butterick, K. (2014). *Pengantar Public Relations teori dan praktik* (3rd ed.). PT. Rajagrafindo Perseda.
- Effendy, O. Uchjana. (2017). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (28th ed.). PT Remaja Rosdakarya.
- Hakim, Maulana Firman. (2021). *Analisis Strategi Pelaksanaan Fungsi Humas Puskesmas Cipanas Lebak Dalam Meningkatkan Pelayanan Prima Pada Pasien Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)*.
- Mirratin, A. (2014). *Strategi Public Relations Butik Dian Pelangi Dalam Mensosialisasikan Busana Muslim Melalui New Media*.
- Murniati, E. (2019). *Pengertian Komunikasi, Pengaruh Komunikasi Terhadap Perilaku*

Organisasi, Bagaimana Komunikasi Terjadi dan Pendekatan Komunikasi Organisasi.

- Nasir, M. dan E. A. (2012). *Siapa pun Bisa Menjadi Humas*. Tunas Gemilang Press.
- Rachman, S. R. (2018). *Peran humas dinas kebudayaan dan pariwisata kota tangerang dalam mempromosikan wisata situ cipondoh di era new media*.
- Reskiawati, F. (2017). *Pola Pembinaan Penyandang Disabilitas Tubuh Pada Panti Sosial Bina Daksa Wirajaya Makassar*.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (23rd ed.). Alfabet Cv.
- Sujerweni, W. V. (2014). *Metodologi Penelitian* (1st ed.). PT Pustaka Baru.
- Suprawoto. (2018). *Government Public Relations*. Prenadamedia Group.
- Yuliandri. (2018). *Konstitusi dan Konstitusionalisme*.
- Yunita, Y. (2018). *Analisis Fungsi dan Peran Kehumasan Dinas pariwisata Yogyakarta dalam Sosialisai Event Tahunan Sekaten dan FKY (Festifal Kesenian Yogyakarta)*.

Web:

- dinsos.bogorkab.go.id. (2021). *Tupoksi*. Dinsos.Bogorkab.Go.Id.
<https://dinsos.bogorkab.go.id/tupoksi/>
- dinkes.jogjaprov.go.id (2018). *Yuk Mengenal Penyandang Disabilitas lebih Dekat (bagian1)*. dinkes.jogjaprov.go.id